BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan isu yang sangat penting di tingkat global. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2020, Angka Kematian Ibu diperkirakan mencapai 223 kematian per 100. 000 kelahiran hidup. Angka ini dianggap positif karena menunjukkan penurunan dibandingkan dengan angka 227 pada tahun 2015 dan 339 pada tahun 2000. Penurunan ini sebesar sepertiga atau 34,3% dalam periode 20 tahun penuh. Rata-rata lain penurunan AKI secara global dari tahun 2000 hingga 2020 adalah 2,1% yang berarti penurunan AKI sebesar 2,1% setiap tahun dari tahun 2000 hingga 2020 (WHO et al., 2023).

Tingkat kematian ibu bervariasi antar wilayah. Pada tahun 2020, wilayah yang paling tinggi terdapat di Karibia sebesar 188, diikuti oleh Melanesia sebesar 176, Afrika Selatan di 157, Asia Tenggara sebesar 134, Asia Selatan pada 134, dan Afrika Utara pada 103 (WHO et al., 2023).

Indonesia masih mendapatkan angka kematian ibu yang cukup tinggi meskipun telah menurun secara signifikan dalam sepuluh tahun terakhir. Sebelumnya pada tahun 2010 didapatkan 346 dari 100.000 kelahiran hidup dan turun menjadi 189 per 10.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 atau sebesar 45 persen. Meskipun demikian, kementerian kesehatan masih membuat program ini menjadi prioritas. Agar mencapai target RPJMN pada tahun 2024, angka AKI harus mencapai 183 kematian per kelahiraan hidup. Untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), angka kematian ibu harus dikurangi hingga di bawah 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Badan Pusat Statistik, 2024).

Dinas Kesehatan Kota Medan, (2025) melaporkan 18 kematian ibu di Medan pada tahun 2024 dari 34.210 kelahiran hidup. Angka kematian ibu (AKI) adalah 53 per 100.000 kelahiran hidup, yang berarti bahwa sekitar 53 ibu meninggal selama kehamilan, persalinan, atau masa pascapersalinan dari setiap 100.000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, AKI di Kota Medan menunjukkan penurunan. Pada tahun 2023, tercatat 27 kasus kematian ibu

dari 33.497 kelahiran hidup, dengan AKI 75 per 100.000 kelahiran hidup. Dengan sumber yang sama perkiraan ibu hamil yang mengalami komplikasi kebidanan di Puskesmas Tuntungan sebanyak 101 orang dari 504 jumlah ibu hamil.

Faktor penyebab kematian ibu tersebut termasuk 4 kasus pendarahan, 8 kasus gangguan hipertensi, 2 kasus infeksi, dan 3 kasus penyebab tambahan. Berbagai faktor, seperti status kesehatan umum, tingkat pendidikan, dan kualitas pelayanan medis yang diberikan selama kehamilan dan proses persalinan, memengaruhi angka kematian ibu. (Dinas Kesehatan Kota Medan, 2025).

Menurut Hariastuti et al., (2023) bahwa buku panduan KIA tampaknya tidak digunakan dengan baik oleh banyak wanita hamil. Keterbatasan pemahaman ibu hamil mengenai fungsi buku KIA, baik untuk dibaca, disimpan, maupun dibawa saat pemeriksaan *antenatal care* (ANC) menjadi faktor penyebab rendahnya kewaspadaan mereka terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan. Faktor lain yang berkontribusi adalah usia ibu <20 yang membuat tantangan dalam mendapatkan informasi serta kurangnya kepedulian ibu terhadap kehamilannya. Selain itu faktor pendidikan ibu hamil yang masih rendah menimbulkan hambatan dalam kapasitas mereka menerima informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan sehingga buku KIA yang diberikan tenaga kesehatan hanya disimpan dan tidak dimanfaatkan dengan benar. Selanjutnya ada faktor pekerjaan, dimana ibu yang bekerja sehari-hari sehingga ibu mendapatkan informasi dari berbagai orang atau rekan kerja. Namun hal ini tidak menambah wawasan ibu terkait pengenalan tanda bahaya kehamilan.

Hal ini yang menyebabkan perlunya pendampingan kepada ibu dalam memberikan pengetahuan terkait tanda bahaya kehamilan. Adapun yang diharapkan adalah perubahan ibu hamil yang lebih waspada terhadap kehamilannya apabila merasakan gejala tanda bahaya persalinan.

Penelitian terdahulu mengatakan bahwa intervensi berupa pendampingan dengan memanfaatkan buku KIA terbukti efektif dalam mengoptimalkan pengetahuan serta kewaspadaan ibu hamil. Misalnya, penelitian dari Manao et al (2023) mengatakan bahwa Ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pendampingan menggunakan buku KIA. Selain itu penelitian lain dari Mulia Sari & Yunita Perangin angin (2023) menemukan bahwa ibu hamil akan

waspada dalam melakukan kunjungan *antenatal* setelah dilakukan pendampingan menggunakan buku KIA.

Sejauh ini, belum ada penelitian di kota Medan yang secara khusus menyelidiki seberapa efektif pendampingan dengan buku KIA dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Menurut Merben et al (2024) buku KIA secara luas digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi komplikasi kehamilan secara dini, memastikan persalinan yang aman, dan membantu meningkatkan kesehatan anak.

Kesenjangan penelitian adalah menunjukkan bahwa buku KIA meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya, tetapi pengetahuan saja tidak selalu berarti membuat ibu hamil lebih waspada. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024)melaporkan bahwa komplikasi non obstetrik selama kehamilan adalah penyebab utama kematian ibu, dengan jumlah kasus mencapai 1.351. Komplikasi *non obstetric* selama kehamilan merupakan kondisi penyakit yang tidak langsung terkait dengan proses kehamilan itu sendiri seperti (seperti persalinan atau plasesnta), namun dapat memburuk jika tidak segera ditangani. Penyebab berikutnya adalah hipertensi terkait kehamilan, persalinan, dan nifas, yang tercatat sebanyak 988 kasus, serta perdarahan obstetrik dengan 955 kasus. Buku KIA penting untuk edukasi, namun adapun penelitian-penelitian sebelumnya lebih fokus ke pengetahuan dasar daripada tingkat kewaspadaan yang melibatkan empowermen ibu untuk tindakan preventif.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pendampingan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap kewaspadaan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan di Kota Medan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas pendampingan menggunakan buku KIA terhadap kewaspadaan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan di Puskemas Medan Tuntungan”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas pendampingan menggunakan buku KIA terhadap kewaspadaan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Medan Tuntungan

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat kewaspadaan ibu hamil sebelum dan sesudah pendampingan menggunakan buku KIA
2. Menganalisis efektivitas pendampingan menggunakan buku KIA terhadap kewaspadaan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan

D. Ruang Lingkup

Ruang linglup penelitian ini di bidang asuhan kebidanan kehamilan, yaitu mengenai efektivitas menggunakan buku KIA terhadap kewaspadaan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu kebidanan terutama perilaku kesehatan, fokus cegah risiko pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengalaman, serta kemampuan analisis terkait pendampingan menggunakan Buku KIA dan kewaspadaan ibu hamil.

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan antenatal, khususnya dalam memaksimalkan penggunaan Buku KIA sebagai media edukasi

c. Bagi Intitusi

Hasil penelitian ini menambah referensi ilmiah yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum kebidanan.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Penulis	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Etika Mulia Sari, Sri Yunita Perangin angin	2023	Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Terhadap Perilaku Ibu Hamil Dalam Pelayanan Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan 2023	Variabel independent yaitu efektivitas pendampingan menggunakan buku KIA, Pengambilan data menggunakan kuisioner, Tempat penelitian di Medan Tuntungan, Teknik pengambilan sampel purposive sampling, menggunakan uji wilcoxon	Variabel dependen, Rancangan penelitian one group *pre tes* dan *post tes*, Populasi sejumlah 50 ibu hamil
2.	Endang Wahyuningsi, Lilik Hartati, Endang Sawitri, Amanda Putri Angelina.	2023	Pendampingan Ibu Hamil Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Trucuk Klaten	Rancangan penelitian two group *pre test* dan *post test* dengan satu kelompok intervensi & satu kelompok kontrol, Alat untuk mengukur pengetahuan menggunakan kuisioner,	Media yang digunakan leaflet dan video, Tempat dan waktu penelitian di Puskesmas Tucuk Klaten, Sampel 16 ibu hamil